

Hari yang Menyenangkan

Attharya Zafir Radius



Tara Salvia

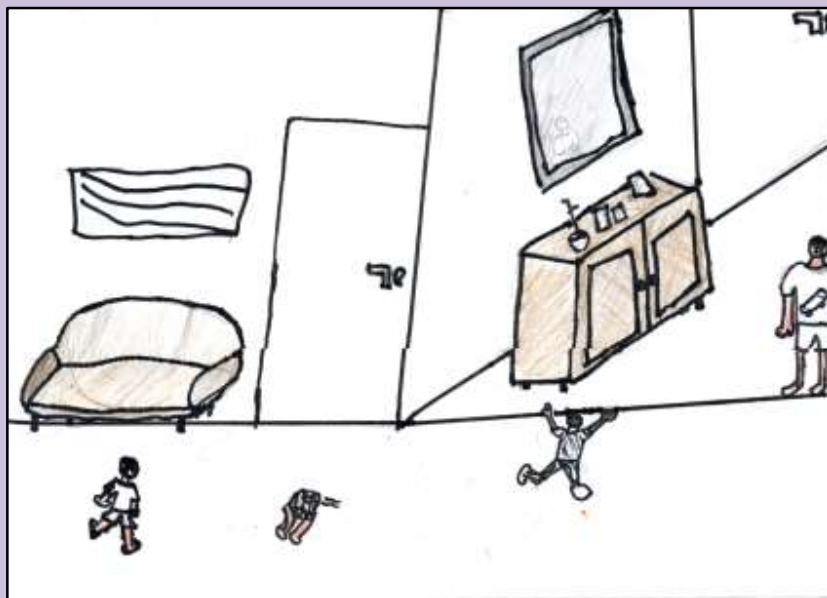
Centre of Excellence



Saat itu, 2 November 2022 bertepatan dengan hari ulang tahunku. Aku mengajak teman-temanku bermain di rumahku. Kami akan merayakan hari ulang tahunku.

Yang datang hari itu adalah Alby, Rafael, dan Kenzie. Perasaanku sangat senang, karena pasti akan seru sekali. Kami pergi kerumahku bersama-sama, dijemput oleh ibuku. Saat di perjalanan kami sangat heboh, karena ini kali pertama kami main bersama, jadi sangat seru.

Saat sampai di rumah kami mengganti seragam. Lalu Alby dan Rafa berkata, "Aku tidak membawa baju ganti." Mereka terlihat kebingungan. Jadi aku meminjamkan bajuku kepada mereka.



Setelah itu kami memainkan banyak permainan, salah satunya adalah petak umpet. Kemudian kami melakukan hompimpa untuk menentukan siapa yang jaga. Kenzie terpilih sebagai pencari.

Kenzie menutup mata, lalu ia menghadap ke tembok di ruang tamu yang dijadikan sebagai benteng. Aku, Alby, Rafael berlarian sambil tertawa. Alby bersembunyi di balik pintu toilet, Rafael bersembunyi di gudang, dan aku bersembunyi di balik pintu depan.

“28, 29, 30... sudah belum?” teriak Kenzie. Kami tidak menjawab.

“Aku cari, ya!” teriak Kenzie lagi. Lalu Kenzie berkeliling untuk mencari kami. Kemudian Kenzie berhasil menemukan Rafael.

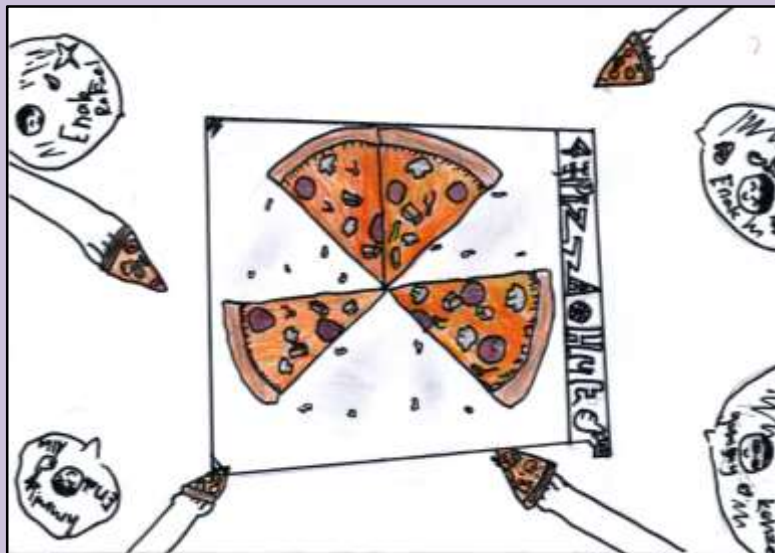
“Ketemu!” kata Kenzie dengan keras.

“Yaaah!” teriak Rafael.

Mengetahui Kenzie sedang berada di gudang yaitu tempat persembunyian Rafael yang cukup jauh dari benteng awal, aku dan Alby langsung keluar dari tempat persembunyian.

Aku dan Alby langsung berlari untuk menyentuh benteng, lalu Kenzie langsung berlari ke tempat benteng tapi terlambat, karena aku dan Alby sudah duluan menyentuh benteng. Kenzie terlihat kecewa, karena tidak bisa menemukan aku dan Alby.

“Yaaah!” katanya.



Kami melakukan permainan ini berkali-kali, jadi kami merasa lelah. Setelah itu, tiba-tiba datang pizza. Ibuku ternyata memesan pizza.

“Ayo, kita makan!” ajak ibuku

“Yeay!” sahut kami gembira. Aku dan teman-temanku berlari ke meja makan dengan girang.

“Wah, pizzanya sangat enak!” kata Alby. Semua mengiyakan. Kami makan sangat lahap, karena kami kelelahan setelah bermain petak umpet sangat lama.

Setelah makan pizza, ibu datang sambil membawa kue. Semuanya menyanyikan lagu selamat ulang tahun. Aku merasa senang, karena selama pandemi ulang tahunku tidak pernah dirayakan bersama teman-teman.

Hari itu sangat seru dan menyenangkan. Selain bisa merayakan ulang tahun, aku bisa bermain bersama teman-teman. Kami pun bisa menjadi lebih akrab.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.